

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan merupakan inti jawaban dari hasil penelitian. Dalam bab ini menjelaskan bahwa hasil penelitian sesuai dengan teori pendukung yang ada.

### A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Praktik Jual Beli di Perukoan Taman Krida (studi kasus pada pelaku UMKM Perukoan Taman Krida Kudus)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik jual beli yang dilakukan oleh pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus mencakup tiga proses, diantaranya:
  - a. Proses pembuatan produk  
Dalam pembuatan produk jual beli, pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus menggunakan bahan yang halal dan berkualitas, sesuai dengan harga jualnya. Para pedagang sangat memperhatikan kelayakan bahan utama pembuatan makanan/minuman agar kualitas produk tetap terjaga. Produk makanan/minuman yang dijual cukup bervariasi sehingga pembeli tidak merasa bosan dalam menentukan pilihan.
  - b. Proses menawarkan produk  
Pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus menawarkan produknya secara langsung dan secara *online* melalui postingan di *social media*. Para pedagang menawarkan produknya dengan sikap yang ramah dan penuh informasi, sehingga pembeli tidak merasa segan untuk bertanya. Terdapat juga beberapa pedagang yang menjual makanannya melalui aplikasi pemesanan makanan secara online seperti *GoFood*, *Grab Food*, *Shopee Food*, dan lain sebagainya.
  - c. Proses Transaksi  
Terjadinya proses transaksi dilakukan setelah pembeli menerima produk yang telah di pesan. Transaksi bisa dilakukan secara tunai maupun non tunai dengan menggunakan barcode seperti *Ovo*, *QRIS*, *GoPay*, dan lain sebagainya.

2. Implementasi Etika Bisnis Islam dalam praktik jual beli di Perukoan Taman Krida Kudus terbukti sesuai dengan prinsip Etika Bisnis Islam yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW, yaitu jujur, dapat dipercaya, menghindari *gharar*, tidak melakukan *al-ghab* dan *al-tadlis*, berkomunikasi dengan baik, intelektual, dan memiliki sifat *syaja'ah*
  - a. Jujur (*shidiq*), dapat tercermin dari tindakan yang dilakukan oleh pedagang di Perukoan Taman Krida dengan selalu memberikan informasi yang sebenarnya mengenai produk yang dijual. Harga produk yang dijual juga tidak terlalu mahal, sesuai dengan kualitas bahan yang digunakan. Para pedagang juga tidak menjual produk yang sudah tidak layak seperti produk dalam masa *expired*.
  - b. Dapat dipercaya (*amanah*), terlihat dari hubungan baik antara pedagang dengan pembeli, dan pedagang dengan rekan bisnisnya. Dalam membuat janji, atau menyelesaikan pesanan, pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus selalu mengusahakan agar tepat waktu dan tidak ingkar janji.
  - c. Menghindari *gharar*, dapat tercermin dari tindakan yang dilakukan oleh pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus yaitu dengan menjual barang yang jelas secara wujud, takaran, dan penyerahan produk yang dijual.
  - d. Tidak melakukan *al-ghab* dan *al-tadlis*, dapat dilihat dari penetapan harga produk yang dijual oleh pedagang. Harga produk sesuai dengan kualitas bahan dan tidak terlalu mahal, pedagang juga tidak mengambil untung secara berlebihan. Selain itu, pedagang juga tidak menyembunyikan cacat produk yang dijualnya.
  - e. Komunikasi yang baik (*tabligh*), dapat dinilai dari bagaimana cara pedagang memberikan pelayanan kepada pembeli. Pedagang di Perukoan Taman Krida selalu ramah kepada pembeli dan juga informatif. Pedagang selalu mengusahakan untuk membangun komunikasi yang baik dengan para pembeli.
  - f. Sifat intelektual, terbukti dari keinginan pedagang di Perukoan Taman Krida Kudus untuk mengembangkan usaha yang dijalankannya. Di mulai dari hal kecil dengan menambahkan menu baru, sampai dengan membuka cabang baru.

